

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Berkembangnya teknologi informasi dan sistem informasi di era sekarang membuat aspek-aspek kehidupan tidak dapat terhindarkan dari penggunaan internet maupun perangkat komputer untuk mempermudah pekerjaan. Dalam dunia bisnis, dampak positif teknologi informasi kini tidak hanya bisa dirasakan oleh bisnis dengan skala besar. Usaha kecil menengah yang dijalankan dengan melibatkan teknologi informasi dalam menjalankan usahanya akan dapat mempermudah para pelaku usaha untuk menunjang aktivitas bisnisnya. Keterlibatan teknologi informasi dalam hal ini akan membuat usaha menjadi lebih mudah, lebih cepat, dan lebih dapat diandalkan.

Bisnis *laundry* merupakan bisnis rumahan yang berjalan dibidang jasa pun dirasa akan lebih mudah apabila memasukkan unsur teknologi dan informasi didalamnya. Dalam kehidupan sehari-hari usaha jasa *laundry* dapat mempermudah pekerjaan orang lain dalam mencuci dan meyetrika sehingga usaha jasa *laundry* sangat menjanjikan dan banyak peminatnya, dengan banyaknya peminat dalam membuka usaha jasa *laundry* saat ini mudah di temukan di desa maupun dikota.

Berkah *laundry* merupakan salah satu dari sekian usaha jasa *laundry* yang sudah berdiri selama tiga tahun di daerah Karangasem, Laweyan, Surakarta. Fokus utama pelayanan di Berkah *Laundry* Karangasem yaitu cuci dan setrika pakaian, adapun pelayanan lainnya merupakan pelayanan *express* yaitu cuci setrika selesai dalam sehari, pelayanan kilat yaitu cuci setrika selesai dalam 2 hari, pelayanan regular yaitu cuci setrika selesai dalam 3 hari, pelayanan cuci basah/cuci kering dan setrika dengan harga bervariasi dari semua pelayanan yang ada, sedangkan dalam *laundry* satuannya selain pakaian ialah jasa cuci dan setrika seperti selimut, seprei, *bed cover*, karpet dan boneka. Sejak awal berdirinya, *laundry* ini belum menggunakan sistem yang terkomputerisasi. Dalam proses mengelola data pelanggan, dan data laporan yang masih dilakukan secara manual

dimana setiap aktivitas pencatatan disimpan dalam buku. Oleh karena itu, ibu Denik pemilik *laundry* mengalami kendala ketika memeriksa data yang dicatat sebelumnya.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka dari itu membuat sistem pengelolaan data yang sesuai pada Berkah *Laundry* Karangasem dengan mengedepankan efektivitas dan efisiensi dari segi tenaga dan biaya serta dari segi kebutuhan baik sekarang maupun pengembangan dimasa akan datang, oleh karena itu mengambil judul mengenai rancang bangun sistem pengelolaan data dan pelayanan jasa pada Berkah *Laundry* Karangasem.

1.2 Perumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang tersebut maka rumusan masalah pa tugas akhir ini adalah “Bagaimana membuat sistem pengelolaan data dan pelayanan jasa Berkah *Laundry* Karangasem berbasis *website*?”.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, batasan masalah untuk memfokuskan dalam pembangunan sistem meliputi:

1. Pengelolaan data hanya mencakup data pelanggan *laundry*, dan data laporan pada Berkah *Laundry* Karangasem.
2. Sistem dirancang dan dibangun menggunakan PHP dan database MySQL serta desain tampilan sistem menggunakan HTML 5 dan CSS.

1.4 Tujuan dan Manfaat Tugas akhir

1.4.1 Tujuan Tugas akhir

Tujuan yang ingin dicapai dalam tugas akhir adalah membangun sistem pengelolaan data dan pelayanan jasa pada Berkah *Laundry* Karangasem berbasis *website* yang diharapkan dapat membantu pihak Berkah *Laundry* Karangasem dalam mengelola data pelanggan, dan data laporan.

1.4.2 Manfaat Tugas akhir

Adapun manfaat dari laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi peneliti

Sebagai sarana pembelajaran untuk memperdalam pengetahuan dan keterampilan dengan terjun langsung ke lapangan sehingga dapat melihat, merasakan dan mencari tahu apakah pembelajaran yang selama ini telah di dapat efektif dan efisien.

b. Bagi Berkah *Laundry* Karangasem

Tugas akhir ini sebagai bahan masukan untuk memperbaiki kinerja Berkah *Laundry* Karangasem, agar menjadi lebih baik dan berkualitas dengan membangun sistem informasi yang terkomputerisasi serta mengatasi permasalahan yang ada seperti adanya pemesanan secara *online*, dan admin dapat mengirim informasi telah selesaikan *laundry* secara *online* kepada pelanggan.

c. Bagi Universitas

Universitas dapat mengetahui kemampuan mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah dan sebagai referensi buku di perpustakaan Universitas Sahid Surakarta.

1.5 Metode Pelaksanaan Tugas akhir

Metode tugas akhir yang digunakan dalam tugas akhir terbagi atas beberapa jenis, yaitu sebagai berikut :

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam pelaksanaan tugas akhir yang berjudul “Rancang Bangun Sistem Pengelolaan Data dan Pelayanan Jasa Pada Berkah *Laundry* Karangasem Berbasis *Website*” untuk mendapatkan data yang akurat maka dilakukan pengumpulan sumber data dengan cara :

a. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data dari berbagai buku, jurnal, literatur, dan *website* yang berkaitan dengan sistem pengelolaan data dan pelayanan jasa *laundry* berbasis *website*.

b. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan terhadap suatu objek tugas akhir secara langsung. Observasi

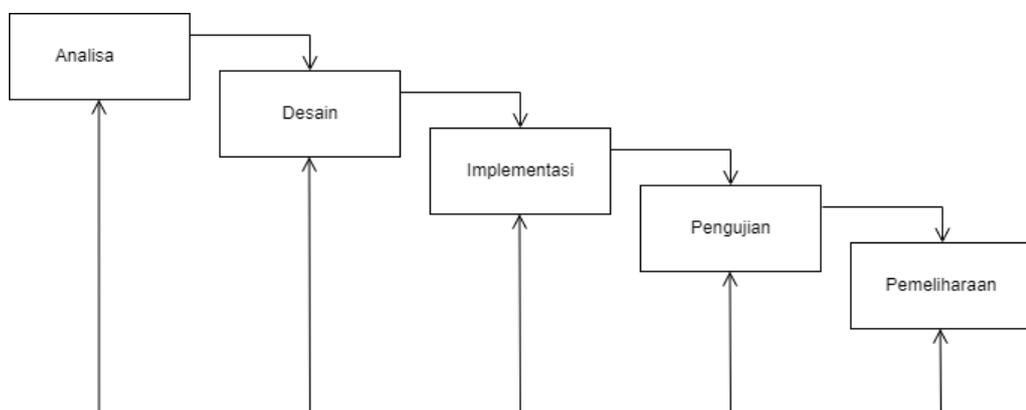
dilakukan untuk memperoleh informasi yang terjadi secara nyata. Data yang didapat dari metode ini adalah dapat mengetahui kegiatan yang berlangsung di Berkah *Laundry* Karangasem.

c. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui secara tatap muka dan tanya jawab langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan tugas akhir. Wawancara di Berkah *Laundry* Karangasem dilakukan secara langsung kepada ibu Denik pemilik *laundry*.

1.5.2 Metode Pengembangan Sistem.

Berdasarkan tugas akhir Wahid (2020) model *waterfall* pertama kali diperkenalkan oleh Winston Royce sekitar tahun 1970 sehingga sering dianggap kuno, tetapi merupakan model yang paling banyak dipakai *didalam Software Engineering* (SE). Saat ini model *waterfall* merupakan model pengembangan perangkat lunak yang sering digunakan. Model pengembangan ini melakukan pendekatan secara sistematis dan berurutan. Disebut *waterfall* karena tahap demi tahap yang dilalui harus menunggu selesainya tahap sebelumnya dan berjalan berurutan. Model pengembangan ini bersifat linear dari tahap awal pengembangan sistem yaitu tahap perencanaan sampai tahap akhir pengembangan sistem yaitu tahap pemeliharaan. Tahapan berikutnya tidak akan dilaksanakan sebelum tahapan sebelumnya selesai dilaksanakan dan tidak bisa kembali atau mengulang ke tahap sebelumnya. Tahapan metode *waterfall* dapat dilihat pada Gambar 1.2 dibawah ini.



Gambar 1.2 Waterfall Diagram (Wahid 2020)

Tahapan-tahapan dari metode *waterfall* adalah sebagai berikut :

a. Analisis

Tahap ini pengembang sistem diperlukan komunikasi yang bertujuan untuk memahami perangkat lunak yang diharapkan oleh pengguna dan batasan perangkat lunak tersebut. Informasi dapat diperoleh melalui wawancara, diskusi atau *survei* langsung. Informasi dianalisis untuk mendapatkan data yang dibutuhkan oleh pengguna.

b. Desain

Pada tahap ini, pengembang membuat desain sistem yang dapat membantu menentukan perangkat keras, sistem persyaratan dan juga membantu dalam mendefinisikan arsitektur sistem secara keseluruhan.

c. Implementasi

Pada tahap ini, sistem pertama kali dikembangkan dalam program kecil yang disebut unit, yang terintegrasi dalam tahap selanjutnya. Setiap unit dikembangkan dan diuji untuk fungsionalitas yang disebut sebagai unit *testing*.

d. Pengujian

Pada tahap ini, sistem dilakukan pengujian apakah sistem sepenuhnya atau sebagian memenuhi persyaratan sistem, pengujian dapat dikategorikan ke dalam unit *testing*, sistem pengujian untuk melihat bagaimana sistem bereaksi ketika semua modul yang terintegrasi dan penerimaan pengujian yang dilakukan dengan atau nama pelanggan untuk melihat apakah semua kebutuhan pelanggan puas.

e. Pemeliharaan

Pada tahap akhir dari metode *waterfall*, perangkat lunak yang sudah jadi dijalankan serta dilakukan pemeliharaan. Pemeliharaan termasuk dalam memperbaiki kesalahan yang tidak ditemukan pada langkah sebelumnya.

1.5.3 Metode Perancangan Sistem

Pada tahap ini, perancangan sistem menggunakan metode *Unified Modeling Language* (UML) merupakan sebagai suatu bahasa yang sudah menjadi standar pada visualisasi, perancangan, dan juga pendokumentasian sistem aplikasi.

1.6 Sistematika Penulisan

Pada penulisan Tugas Akhir ini terbagi atas 5 (lima) bab dan setiap bab terdiri sub-sub bab, di dalam bagian yang satu dengan bagian yang lainnya saling berhubungan, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan tugas akhir, manfaat tugas akhir, metode tugas akhir, dan sistematika penulisan laporan tugas akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan tentang tinjauan pustaka, kerangka berpikir, dan teori pendukung yang menjelaskan mengenai teori-teori yang berhubungan dengan proses sistem pengelolaan data dan pelayanan jasa berkah *laundry* berbasis *website*.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini menjelaskan mengenai analisis dan perancangan sistem.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang hasil yang diperoleh dari tugas akhir yang sudah dilaksanakan serta pembahasan tentang hasil analisis yang dilakukan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran-saran atas hasil dari tugas akhir dan untuk pengembangan sistem lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN